

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang teliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu, dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.⁴⁰ Pendekatan dan jenis penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prakte*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

tiangulasi (gabungan).⁴¹ Karena dalam penelitian ini ingin menggali suatu persoalan yang ada pada objek penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan metode study kasus.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini apabila dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Dikatakan kualitatif karena sumber data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai.⁴²

Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya. Tujuannya adalah menggambarkan secara tepat, sifat individu, suatu gejala, keadaan atau kelompok tertentu.⁴³

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data penelitian tersebut bisa diperoleh dari naskah, wawancara, catatan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen lainnya. Laporan peneliti dilakukan dengan menganalisis data, dengan pertanyaan dengan kata Tanya *mengapa, alasan apa dan bagaimana* terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti.⁴⁴

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 225

⁴³ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hal. 42

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), hal.11

B. Lokasi Penelitian

Pengertian lokasi penelitian disini adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau *state selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁴⁵

Lokasi yang dijadikan penelitian tentang peran usaha kecil menengah (UKM) pembuatan batako dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan (study kasus di cv. cahaya mandiri construction desa jeli kecamatan karangrejo kabupaten tulungagung) yaitu berada di UKM CV. Cahaya Mandiri Construction yang terletak di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian tersebut membahas tentang peran usaha kecil menengah (UKM) dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Sedangkan alasan penelitian memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana Peran UKM CV. Cahaya Mandiri Construction dalam Meningkatkan Perekonomian masyarakat di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan

⁴⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 94

pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.⁴⁶ Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapat informasi dan data-data yang terkait peranan usaha kecil menengah (UKM) dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan pada CV. Cahaya Mandiri Contruction. Peneliti melakukan observasi langsung secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengumpulan data dan melakukan wawancara kepada pengelola UKM CV. Cahaya Mandiri di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan. Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data bisa tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca

⁴⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm. 79.

tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁴⁷ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.⁴⁸ Misalnya saja pengamatan langsung ke tempat penelitian atau bisa juga dengan wawancara dengan pihak yang terkait. Data primer diperoleh dari informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasinya tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Seorang informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan yang sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan.⁴⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.172.

⁴⁸Ibid., hlm.13.

⁴⁹Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵⁰ Data sekunder bermanfaat untuk lebih memperjelas permasalahan yang diteliti karena berdasarkan pada data-data sekunder yang telah tersedia. Data ini juga dapat digunakan sebagai cara pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data sekunder yang digunakan meliputi tabel, gambar, dan buku data yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁵¹ Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Pada penelitian ini data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian.

a. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 191

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipa, 2005), hal. 100

pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵² Dalam observasi ini, peneliti mencari serta mengumpulkan data secara jelas, dengan meninjau langsung ke tempat penelitian. Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini penulis memperhatikan secara seksama dan mengamati peranan usaha kecil menengah (UKM) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga karyawan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengambilan data yang sistemnya sama dengan angket, hanya saja kalau wawancara pertanyaannya diajukan secara lisan atau langsung kepada narasumber dan dijawab secara lisan pula. Jadi, wawancara dapat diartikan sebagai suatu percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu.⁵³

Teknik ini merupakan suatu jenis pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab (*interview*) dengan informan yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam proses wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara yang memuat garis-garis pokok pertanyaan, dan apabila dianggap perlu, peneliti dapat mengajukan pertanyaan

⁵² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 151

⁵³ Teguh Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi; Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2005), hlm. 60.

diluar pedoman interview tersebut, agar diperoleh data yang semakin lengkap.

Jika data yang diperoleh belum puas, maka akan ada wawancara lanjutan dengan orang yang berbeda demi sebuah kelengkapan data. Sehingga informan akan terus bertambah dan semakin besar sesuai dengan teknik *snowball sampling* dimana teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya sedikit lama-lama menjadi besar.

Dalam melakukan wawancara mendalam kepada pelaku usaha kecil menengah (UKM) pembuatan batako CV. Cahaya Mandiri Contruction guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada informan seperti halnya pemilik dan karyawan usaha kecil menengah (UKM) CV. Cahaya Mandiri Contruction di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

c. Study Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara

intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁵⁴

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus (*case records*) dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lain-lainnya.⁵⁵

Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data yang berkaitan dengan peran UKM CV. Cahaya Mandiri Contruction dalam meningkatkan perekonomian karyawan di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak mesti disajikan seluruhnya dalam pelaporan penelitian. Penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema

⁵⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2010), hal. 149

⁵⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 70

penelitian. Oleh karena itu, yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.⁵⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan pada proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.

1. Analisis data sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan pada data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis data selama dilapangan model Miles and Humberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁷

⁵⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis, Cetakan 1*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 84

⁵⁷Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),hal.334

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagaimana dijelaskan oleh Sugiono adalah Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁸ Ketiga langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat dari tabel dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus konsisten sehingga didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

⁵⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 89

Dalam penelitian ini, peneliti memproses data yang telah dikumpulkan dengan observasi, wawancara kemudian ditata sedemikian rupa sehingga menjadi paparan yang mudah untuk dipahami dan kemudian di olah dengan pendekatan kualitatif. Dalam analisis data ini data yang terkumpul dipilah-pilah menurut jenisnya. Setelah itu data dipaparkan dan ditafsirkan sehingga peneliti dapat mengambil keputusan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji Kredibilitas (*Credibility Test*) untuk menguji keabsahan data yang diteliti. Uji kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.⁵⁹

Adapun langkah-langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data yaitu :

- a. Triangulasi
 - Triangulasi Sumber

⁵⁹*Ibid.*, Hlm. 264.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

- Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjut pada siang harinya.⁶⁰

b. Melibatkan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahan kritik mulai dari awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. Hal ini diperlukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.

⁶⁰*Ibid.*, Hlm. 265.

c. Mengadakan *memberchecking*

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.⁶¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Menurut Nasution, ada 3 tahapan dalam melakukan penelitian yaitu :

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
- Memilih lapangan penelitian.
- Mengurus perizinan.
- Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
- Memilih dan memanfaatkan informan.⁶²

⁶¹Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan.....*, Hlm. 211-212.

⁶² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, (Bandung: Trasi, 1996), Hall. 85-91.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu :

- Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- Berperan serta sambil mengumpulkan data.⁶³

c. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.⁶⁴ Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti memiliki pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

⁶³*Ibid.*, Hlm. 96.

⁶⁴*Ibid.*, Hlm. 103.

